

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agribisnis adalah setiap usaha yang memiliki korelasi dengan kegiatan produksi pertanian dari proses hilir sampai hulu dalam pengusahaan pengelolaan hasil pertanian. Agroindustri, atau operasi pasca panen yang menggunakan barang-barang pertanian sebagai input untuk menciptakan produk akhir untuk konsumsi, adalah bagian dari agribisnis. Agar minat dan perhatian terhadap pertumbuhan industri kecil di daerah pedesaan terus meningkat, penting untuk menciptakan ekonomi masyarakat yang dapat hidup berdampingan dengan pengembangan sektor pertanian dan industri kecil yang difokuskan pada pemberdayaan agroindustri. Agroindustri memegang peranan penting sebagai sektor unggulan dalam kerangka pertumbuhan pertanian. Mewujudkan sektor pertanian yang kuat, stabil, dan tangguh adalah tanggung jawab agroindustri. Strategi untuk pertumbuhan agroindustri harus disesuaikan dengan karakteristik dan masalah yang dihadapi sektor ini.

Sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia, Indonesia memberikan kontribusi yang cukup besar bagi ekspor dan kas negara. Dengan total nilai ekspor sebesar US\$1.148,38 miliar, Indonesia mengekspor 437,56 ribu ton kopi (Badan Pusat Statistik, 2023). Kopi merupakan komponen penting dari budaya konsumsi masyarakat Indonesia selain nilai eksportnya yang penting. Industri kopi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian dunia, termasuk Indonesia.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki sektor agroindustri yang unggul salah satunya adalah agroindustri kopi. Pada tahun 2022 saja produktivitas kopi di Jember mencapai 11.795 ton (Badan Pusat Statistik, 2023). Jenis kopi yang banyak ditanam di Kabupaten Jember yaitu kopi Robusta, dikarenakan kondisi geografis Kabupaten Jember yang merupakan dataran rendah sehingga sangat mendukung pertumbuhan tanaman kopi robusta.

Bedhag Coffeee Roastery berdiri sejak tahun 2016 dan pendirinya adalah Donny Agustino Willoyo SE, M.Tr.P. Usaha ini memproduksi berbagai macam kopi diantaranya adalah Kopi Arabika, Kopi Liberika, Kopi Robusta, Kopi Liberika Wine atau Anggur. Tetapi yang menjadi ciri khas adalah Kopi Robusta. 2 Kopi Robusta ditanam di daerah Jelbuk gunung Argopuro Jember. Dalam satu bulan Bedhag Coffee Roastery rata-rata mampu memproduksi hingga 100 kg per bulan menghasilkan kurang lebih 500 pack kemasan kopi setiap varian nya. Pemasaran produk Bedhag Kopi dilakukan secara online dan offline, pemasaran secara online dilakukan setiap hari melalui media sosial dan *e-commerce*, lalu penjualan offline dilakukan setiap hari senin hingga minggu, lokasi jualan berlokasi di Jalan Jawa II No.4, RT.03/RW.36, Tegal Boto Lor, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Usaha Bedhag Kopi ini memiliki beberapa permasalahan seperti, sistem manajemen yang belum profesional, catatan keuangan yang tidak terstruktur, kurangnya sumber daya manusia dalam proses produksi sehingga tidak bisa produksi secara maksimal serta sistem pemasaran yang kurang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan pada aspek – aspek permasalahan pada Bedhag Kopi, guna meningkatkan efektivitas, produktivitas serta meningkatkan daya saing usaha.

Pengembangan bisnis merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam penelitian ini, seperti halnya pentingnya pengambilan keputusan yang terukur dan tepat untuk kegiatan komersial di perusahaan. Sebuah metode alternatif untuk menganalisis masalah perusahaan dan menyelesaikannya adalah pendekatan *Decision Support System* (DSS). Pendekatan ini mencakup sejumlah bidang yang berbeda, termasuk hukum, pemasaran, produksi, manajemen, sumber daya manusia, lingkungan, keuangan, dan beberapa bidang lain yang ditentukan dalam aplikasi DSS. Konsep *Decision Support System* (DSS) pada awalnya digunakan oleh Michael S. Scott Morton pada awal tahun 1970-an dengan nama *Management Decision System*. DSS adalah sistem berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan data dan model tertentu untuk menyelesaikan beberapa masalah semi-terstruktur (Lantana, 2020). Diharapkan

bahwa metode sistem pendukung keputusan akan membantu manajemen dalam memilih tindakan yang optimal untuk mengembangkan perusahaan Bedhag Kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana analisis pengembangan usaha Bedhag Kopi dari aspek hukum, aspek produksi, aspek lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek pemasaran?
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan serta pengembangan yang bisa dilakukan perusahaan mikro Bedhag Kopi berdasarkan hasil analisis software DSS (*Decision Support System*)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan diantaranya seperti berikut :

1. Menganalisis pengembangan usaha Bedhag Kopi dari aspek hukum, aspek produksi, aspek lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek pemasaran.
2. Memberikan rekomendasi terbaik mengenai perbaikan dan pengembangan pada usaha Bedhag Kopi berdasarkan hasil analisis software DSS (*Decision Support System*)

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki manfaat diantaranya seperti berikut :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kelayakan pengembangan usaha yang akan dilakukan untuk meningkatkan penjualan dalam persaingan yang semakin kompetitif.

2. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D4/S1, juga digunakan sebagai wawasan informasi tentang kelayakan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta memberika pengalaman dalam mengkaji suatu permasalahan yang ada di UMKM dengan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah.

3. Bagi Pembaca

Digunakan sebagai dasar dan informasi kelayakan perkembangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.